

ABSTRAK

Salma. 2024. *Tanggapan Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tentang Penayangan K-Drama “The World Of The Married”*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: Muhammad Fahmi Nurani, SEI., M.H.

Kata Kunci: Kesiapan Pernikahan, Mahasiswi, K-Drama

Penelitian ini membahas tentang tanggapan sebuah penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” yang marak berkembang dikalangan remaja khususnya perempuan, oleh karena itu mahasiswi dilingkungan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dijadikan sebagai objek penelitian yang mana dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka jika dihubungkan dalam pandangan Fikih Munakahat terhadap kesiapan pernikahan mereka apakah tayangan K-Drama “*The World Of The Married*” ini mempengaruhi dalam hal kesiapan pernikahan yang diselaraskan dalam aspek *kafa’ah* dalam mencari kestaraan dan keserasian untuk kejenjang dunia pernikahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah empiris dengan pendekatan menggunakan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder menggunakan metode pengumpulan data melalui hasil dari kuesioner *google from*.

Berdasarkan metode yang digunakan diperoleh hasil penelitian sebanyak 80 responden mahasiswi Fakultas Syariah dengan menarik kesimpulan secara keseluruhan sebagai berikut: pertama, bahwa para mahasiswi Fakultas Syariah memberikan tanggapan yang signifikan dalam penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” terhadap kesiapan pernikahan mereka. Kedua, dalam penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” responden beranggapan bahwasanya dari tayangan tersebut dapat membuka pandangan responden mengenai pentingnya hal *kafa’ah* untuk kesiapan dunia pernikahan. Ketiga, responden beranggapan bahwasanya masalah *kafa’ah* menjadi satu dari banyak faktor yang mempengaruhi konflik antara pasangan yang mana terkadang, ketidaksesuaian dalam *kafa’ah* dapat memperburuk situasi dan memunculkan perselisihan yang lebih besar. Namun, demikian juga terdapat masalah-masalah lain, seperti perselingkuhan, kecurangan, dan kekerasan dalam rumah tangga, yang juga menimbulkan konflik dalam hubungan pernikahan. Dalam hal ini, para responden mengaggap pentingnya *kafa’ah* untuk diingat bahwa pernikahan bukanlah hal yang sederhana, dan perlu adanya keseriusan, kesabaran, dan komitmen dari kedua belah pihak untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan dunia pernikahan